



JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)

P- ISSN: 2301-4717 E-ISSN: 2716-022X
 Homepage: <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/index>



Pengaruh Mobile Banking dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset

Riska Dwi Maharani^{1*}, Anita Wijayanti², Suhendro³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Batik Surakarta Indonesia

*Corresponding author: riskadm529@gmail.com | Phone Number: 089649473156

DOI: <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11936>

ARTICLE INFO

Received: 13-07-2023

Received in revised: 17-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Available online: 18-09-2023

KEYWORDS

Mobile Banking,
 Loan To Deposit
 Ratio, Return On
 Asset

ABSTRACT

This study's goal is to determine the impact of mobile banking and loan-to-deposit ratio (LDR) on the return on investment (ROA) of traditional banks listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018-2022. The study population consists of traditional banks that registered up to 46 companies in his IDX during the period 2018-2022. In this study, random or side sampling methods were used as sample methodologies. The study used a sample of 30 traditional banking companies listed on the IDX for the period 2018-2022. Secondary data from the company's annual report was used in this analysis. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The findings of this study demonstrate how loan-to-deposit ratio (LDR) and mobile banking have an impact on return on investment (ROA).

PENDAHULUAN

Sektor perbankan menjadi kunci yang signifikan di perekonomian suatu negara, dan keterkaitannya dengan kehidupan ekonomi sudah menjadi hal yang umum. Kemajuan sektor perbankan sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Ketika sektor perbankan mengalami penurunan, hal ini juga berdampak negatif pada perekonomian nasional. Begitu pula sebaliknya, ketika perekonomian melambat, perbankan juga menghadapi tantangan yang mengakibatkan fungsi intermediasi mereka tidak berjalan secara normal. Sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan data yang dilihat dari badan resmi Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Januari 2022, nilai kredit bermasalah di sektor perbankan mencapai Rp176,930 miliar. Rasio kredit bermasalah pada periode tersebut adalah 3,1% dari total nilai kredit, yang setara dengan 5,71 triliun. Angka ini lebih tinggi dari hasil bulan sebelumnya yang sebesar 3%. Sebelum pandemi terjadi pada Januari 2020, terjadi kenaikan sebesar Rp 24,78 triliun (16,28%) pada Januari 2022. Rasio kredit bermasalah juga mengalami kenaikan sebesar 33 basis poin (bps) dibandingkan dengan tingkat sebelumnya, yaitu hanya 2,77 persen. Pembatasan aktivitas masyarakat yang diterapkan sejak April 2020 sebagai respons terhadap pandemi Covid-19 telah mengakibatkan banyak sektor mengalami kelesuan.

Hery (2015) mengatakan persaingan yang ketat ini menuntut Perusahaan bank perlu memperhatikan manajemen mereka dan meningkatkan kualitas laporan keuangan agar dapat bersaing dengan bank-bank lainnya. Laporan keuangan adalah produk akhir dari berbagai

prosedur akuntansi, yang memainkan peran penting dalam penyediaan data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh banyak pihak. Dengan mengelola manajemen mereka dengan baik dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, perusahaan bank dapat meningkatkan daya saing mereka dalam industri tersebut.

Rasio keuangan memiliki dampak signifikan dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan kemudahan bagi para analis untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Di era digital saat ini, teknologi semakin maju, dan hal ini mendorong perusahaan-perusahaan perbankan, bahkan hampir semua bank, untuk meluncurkan fitur mobile banking. Fitur ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara mudah tanpa harus mengunjungi bank fisik. Dalam persaingan untuk menarik minat pelanggan, perusahaan-perusahaan tersebut berlomba-lomba dalam menyediakan berbagai fitur dalam aplikasi mobile banking mereka.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Mobile Banking dan Loan to Deposit Ratio Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022."

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signalling

Menurut Spence. A.M (1973) Teori Sinyal adalah teori yang memnberikan informasi yang bersangkutan dan dapat berfungsi sebagai sinyal kepada penerima. Dengan itu maka pihak penerima akan menyesuaikan perilaku atau sikap yang harus diambil dan dilakukan untuk menyikapi informasi yang diberikan. Sedangkan menurut Ross (1977) signaling theory merupakan pihak yang terlibat memiliki informasi lebih terkait perusahaannya akan menyamoaikan informasi tersebut kepada calon investor untuk memberi sinyal kepada calon investor. Jadi, ada korelasi antara Return On Asset (ROA) dan teori sinyal. Calon investor akan terdorong untuk membeli saham perusahaan jika kinerja keuangan perusahaan baik yang ditentukan oleh ROA yang kuat. Oleh karena itu, perusahaan memberikan sinyal kepada calon investor sehingga mereka dapat merespons informasi yang diterima. Dengan kata lain, investor diharapkan tidak menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk atau tidak memiliki nilai yang baik.

Return On Asset (ROA)

Hanafi (2011) menjelaskan bahwa perusahaan memanfaatkan return on assets (ROA) untuk menilai kapasitas mereka untuk menghasilkan laba bersih dalam kaitannya dengan total aset yang mereka miliki. ROA memberikan perspektif luas tentang efektivitas perusahaan dalam mengubah semua asetnya menjadi keuntungan. ROA dapat menentukan berapa laba bersih yang dihasilkan dari operasinya dengan memperhitungkan semua aset yang dimilikinya menggunakan metrik ROA. Laba bersih dibagi dengan total aset bisnis untuk menentukan ROA.

Penggunaan ROA membantu menentukan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya dan sejauh mana ia dapat menghasilkan keuntungan mengingat tingkat investasi aset. ROA menjadi indikator penting dalam analisis keuangan dan membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan mereka serta membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Konsep Return On Assets diberikan dalam buku Rivai & Arifin (2010) sebagai rasio yang dapat mengevaluasi kapasitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan demikian, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih merupakan gagasan dasar pengembalian aset.

Mobile Banking

Layanan mobile banking bank yang mutakhir memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan menggunakan ponsel. M-banking atau disebut juga dengan mobile banking adalah penyediaan layanan untuk transaksi perbankan melalui aplikasi (fitur) pada telepon genggam dengan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti telepon genggam (Riswandi, 2005). Menurut Nurastuti (2011), pengertian mobile banking yaitu layanan perbankan yang sangat diinginkan nasabah karena dianggap sangat mudah digunakan dan dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi atau pengecekan informasi rekening melalui smartphone. Dengan demikian yang dimaksud dengan mobile banking adalah layanan digital yang disediakan oleh bank yang memudahkan transaksi keuangan hanya dengan menggunakan smartphone.

Loan To Deposit Ratio

Definisi loan to deposit ratio (LDR) yang diberikan oleh Kasmir (2012) adalah metrik yang digunakan untuk membandingkan modal yang digunakan dan jumlah total kredit yang diberikan kepada

masyarakat umum.

Lukman Dendawijaya (2005) mengatakan Loan to deposit ratio adalah Seberapa besar komitmen bank untuk segera memenuhi permintaan deposan untuk menarik dana yang telah digunakan bank untuk menyalurkan kredit dapat dikurangi dengan penerbitan kredit kepada nasabah kredit. Dengan kata lain, LDR merupakan alat untuk menilai tingkat kerawanan suatu bank.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Mobile Banking terhadap Return On Asset

Adanya mobile banking dapat memberikan pendapatan bunga yang lebih besar yang dapat meningkatkan profitabilitas perbankan yang berarti mobile banking dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Imamah & Safitri, 2021). Mobile banking, di sisi lain, memiliki efek jangka panjang dan pendek yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, menurut Fuadi & Munawar (2022). Riset yang dilakukan oleh (Sunandes & Bangga) dari tahun 2022 menunjukkan bahwa mobile banking tidak berdampak pada kinerja keuangan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis 1 yaitu

H₁ : Mobile banking berpengaruh terhadap Return On Asset.

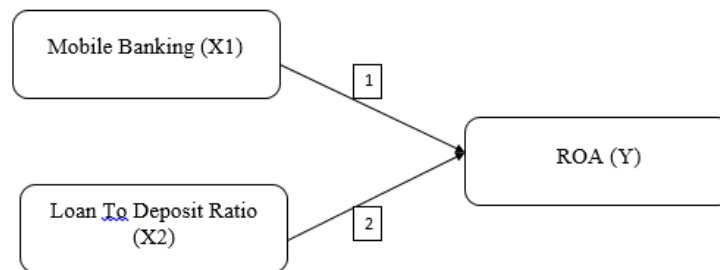
Pengaruh Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Asset.

Definisi rasio pinjaman terhadap simpanan(LDR) yang diberikan oleh Kasmir (2012) adalah metrik yang digunakan untuk membandingkan modal yang digunakan dan jumlah total kredit yang diberikan kepada masyarakat umum.

Keberhasilan finansial perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Loan To Deposit Ratio, menurut penelitian sebelumnya oleh Aprianti et al. (2021). Namun penelitian Wulansari & Chandra (2022) yang menunjukkan Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets tidak sependapat dengan penelitian ini.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis 2 yaitu

H₂ : Loan To Deposit Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diakibatkan dari mobile banking dan loan to deposit ratio terhadap return on asset pada bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan tahunan dan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diunduh dari situs resmi OJK yang kemudian digunakan sebagai data penelitian. Variabel dari mobile banking, rasio pinjaman terhadap simpanan, dan pengembalian aset adalah contoh data yang diambil dari kertas. Setelah pengambilan sampel, terkumpul 150 data penelitian yang kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc	Std	VIF	Std
Mobile Banking	0,993	>0.10	1,007	<10
Loan To Deposit Ratio	0,993	>0.10	1,007	<10

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas diatas terdapat nilai Tolerance > 0,10 dan Nilai VIF < 10, oleh karena itu dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Signifikansi	Keterangan
Return On Asset	0,732	>0,05	Bebas heterokedastisitas
Mobile Banking	0,600	>0,05	Bebas heterokedastisitas
Loan To Deposit Ratio	0,113	>0,05	Bebas heterokedastisitas

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji Heterokedastisitas diatas menunjukkan nilai Sig>0,05 yang berarti penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Keterangan
1	1,876	Tidak ada autokorelasi

Sumber Data diolah 2023

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Lnier Berganda

Variabel	Unstandardized Coeficients (B)
Constant	-1,320
Mobile Banking	1,463
Loan To Deposit Ratio	0,027

Sumber : Data diolah 2023

Diperoleh persamaan regresi liner berganda sebagai berikut ini :

$$Y = -1,320+1,463X_1+0,027X_2 \tag{1}$$

Dari tabel hasil uji regresi linier berganda diatas dapat djelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta diperoleh sebesar -1.320 dan bernilai negative yang artinya tidak terdapat pengaruh pada variabel independen dan dependen. *Mobile Banking* dan *Loan To Deposit Ratio* bernilai nol (0), maka nilai *Return On Asset* sebesar -1.320.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Mobile Banking* (X_1) diperoleh sebesar 1.463 yang bertanda positif. Yang artinya setiap kenaikan satu satuan variable *Mobile Banking* maka variable *Return on Asset* akan naik sebesar 1.463.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Loan To Deposit Ratio* (X_2) diperoleh sebesar 0.027 yang bertanda positif. Yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel *Loan To Deposit Ratio* maka variabel *Return On Asset* akan naik sebesar 0.027.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	F hitung	F tabel	Sig	Std	Keterangan
1	7,830	> 3,057	0,001	< 0,05	Model penelitian layak

Sumber : Data diolah 2023

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig	Std	Keterangan
Mobile Banking	2,692	> 2,692	0,008	< 0,05	Diterima
Loan To Deposit Ratio	2,674	> 2,674	0,008	< 0,05	Diterima

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Pengaruh *Mobile Banking* terhadap *Return On Asset*
 Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.692 > 1.976$) sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *Mobile Banking* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.
- b) Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*
 Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.674 > 1.976$) sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model	Adjusted R Square
1	0,484

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai sebesar 0,496 hal ini menunjukkan bahwa variasi pada variabel *Return On Asset* sebesar 49,6% dapat dijelaskan oleh variabel *Mobile banking* dan *Loan to deposit ratio*, sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Teknologi yang semakin canggih merubah peradaban dunia di berbagai sektor menjadi lebih maju dari yang dahulu. Salah satu contohnya di sektor yang terdampak besar yaitu sektor perbankan. Hampir semua perbankan menggunakan teknologi yang disebut mobile banking. Mobile banking sendiri yaitu berupa fitur perbankan digital yang bisa dijalankan menggunakan smartphone yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan semakin banyak masyarakat yang akan menggunakan mobile banking karena semakin canggihnya kemampuan yang ditawarkannya, yang dapat berdampak pada tingkat kinerja perbankan, khususnya ROA. Pinjaman bank kepada pelanggan atau masyarakat umum, yang menghasilkan pendapatan dari pinjaman yang dikeluarkan untuk meningkatkan tingkat likuiditas dan meningkatkan profitabilitas, dapat berdampak pada hal ini. Konsekuensinya, dengan meningkatnya rasio LDR, ROA perusahaan juga meningkat.

Agar penelitian ini dapat digeneralisaikan peneliti selanjutnya, maka peneliti selanjutnya dapat mengambil menambah jumlah sampel atau mengambil perusahaan perbankan lain. Peneliti selanjutnya

sebaiknya dapat memasukkan lebih banyak variabel penelitian seperti ROE, DER, NPL, dan rasio lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R., Syahunu, & Manan, L. O. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2016-2020. *Sultra Journal Of Economics and Business*, 2(2).
- Bochaberi, O. S., & Job, D. O. (2021). Mobile Banking aAnd Financial Performance Of Selecteed Cmmmercial Banks In Kenya. *International Research Journal Of Bussines and Strategic Management.*, 2(1).
- Fuadi, A. M., & Munawar. (2022). *Analisis Pengaruh Fintech Adoption Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia*. 1(1).
- Hanafi. (2011). *Manajemen Keuangan* (Edisi Satu). BPFE.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grafindo.
- Imamah, N., & Safitri, D. A. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1).
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Mariana, D., & Suria, G. (2021). Pengaruh Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan. *Junral Humaniora*, Vol 5(1).
- Noviantika, R., & Gusganda Suria Manda. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Keuangan Pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur*, Vol 12(1).
- Nurastuti, W. (2011). *Tekhnologi Perbankan*. Graha Ilmu.
- Otoritas Jasa keuangan (OJK) 2022. Kredit Bermasalah Perbankan Turun Pada 2022, Level Terendah Sejak Pandemi
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/10/kredit-bermasalah-perbankan-turun-pada-2022-level-terendah-sejak-pandemi>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA*, 8.
- Ross. (1977). *Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences*. The Journal of Finance.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Spence. A.M. (1973). *Job Market Signalling*. The Quarterly Journal of Economics.
- Serafina, D. O., & Sampurno, R. D. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, DPK dan SIZE Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(3), 1-12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Setyarini, A. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA. *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Setyowati, & Djawoto. (2021). Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Managemenn*, 10.
- Sunandes, A., & Bangsa, D. L. (2022). Analisis Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Profitabilitas Entitas Publik Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol 15(1).
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W. (2021). *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*. XII(3), 353-364.
- Wulansari, J., & Chandra, S. (2022). Analysis Of The Influence Of Bank Health Level Using RGEC Method On Financial Performance (ROA) Of The Conventional Banking Sector Listed On BEI 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10.